Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 12 Juni 2021 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 17: 20-37, perikop: kedatangan kerajaan Allah--kedatangan Yesus yang kedua kali di awan-awan yang permai.

Lukas 17: 20-37 terbagi menjadi tiga bagian:

1. Ayat 20-25= kerinduan akan kedatangan Yesus kedua kali (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 April 2021*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 24 April 2021*).
   Praktiknya: memperhatikan pribadi Tuhan, kilat/cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, dan salib.

2. Ayat 26-30= kelepasan dari daging dengan segala keinginan dan hawa nafsunya (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 01 Mei 2021*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 08 Mei 2021*).
   Kita mengalami kelepasan terutama dari dosa seperti di zaman Nuh dan Lot.

3. Ayat 31-37= kesiap-sediaan--yang siap sedia akan terangkat, yang tidak, akan tertinggal (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 15 Mei 2021*).

AD. 3
Jika kita mengharapkan kedatangan Yesus, kita harus siap sedia, supaya tidak ketinggalan saat Yesus datang kembali, karena kedatangan Yesus kedua kali sama seperti pencuri yang tidak diketahui waktunya.

Apa yang harus dipersiapkan?

1. Tetap di sotoh rumah (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 15 Mei 2021*sampai *Ibadah Kaum Muda Remaja, 22 Mei 2021*).
2. Harus tetap di ladang Tuhan (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 29 Mei 2021*).
3. Ingat akan istri Lot (diterangkan pada *Ibadah Kaum Muda Remaja, 05 Juni 2021*).
   Lukas 17: 32
   17:32.Ingatlah akan isteri Lot!

ad. 3
Ini adalah ayat yang sangat singkat, tetapi mengandung peringatan yang tegas dan mendalam, supaya kita tidak ketinggalan saat Yesus datang kembali, dan tidak gagal total di dalam dunia dan binasa selamanya.

Kejadian 19: 17
19:17.Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap."

Sesudah Lot sekeluarga keluar dari Sodom Gomora--selamat--, mereka harus lari ke pegunungan.
Pegunungan menunjuk pada kesempurnaan dan Yerusalem baru.

Bagi kita sekarang, kehidupan yang sudah selamat dan hidup dalam kebenaran oleh pekerjaan firman penginjilan tetapi perlu firman pengajaran.

Kejadian 19: 26
19:26.Tetapi isteri Lot, yang berjalan mengikutnya, menoleh ke belakang, lalu menjadi tiang garam.

Istri Lot sudah selamat tetapi menoleh ke belakang, sehingga menjadi tiang garam.
Artinya: tidak berguna; tidak bisa mencapai kesempurnaan, benar-benar gagal total.

Jadi, persiapan kita untuk menyambut kedatangan Tuhan kedua kali adalah **jangan menoleh ke belakang seperti istri Lot**.

Pengertian menoleh ke belakang:

1. Menoleh ke Sodom Gomora= **ada ikatan kekayaan dunia**.
   1 Timotius 6: 10
   6:10.Karena akar segala kejahatan ialah cinta uang. Sebab oleh memburu uanglah beberapa orang telah menyimpang

dari iman dan menyiksa dirinya dengan berbagai-bagai duka.

Ini sama dengan cinta akan uang, sehingga menjadi kikir dan serakah.
Kikir= tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan dan sesama yang membutuhkan--tidak bisa masuk kesatuan tubuh Kristus.
Serakah= mencuri milik orang lain terutama milik Tuhan yaitu persepuluhan dan persembahan khusus.
Hati-hati, pencurian adalah dosa yang melekat!

Kikir dan serakah sama dengan menyembah uang; mengasihi uang lebih dari Tuhan; hidupnya bergantung pada uang, bukan Tuhan, berarti ia bergantung pada Antikris/menyembah Antikris, sehingga menjadi sama dengan Antikris.

2 Tesalonika 2: 7-8
2:7.Karena secara rahasia kedurhakaan telah mulai bekerja, tetapi sekarang masih ada yang menahan. Kalau yang menahannya itu telah disingkirkan,
2:8.pada waktu itulah si pendurhaka baru akan menyatakan dirinya, tetapi Tuhan Yesus akan membunuhnya dengan nafas mulut-Nyadan akan memusnahkannya, kalau Ia datang kembali.

Ayat 7= yang menahan Antikris adalah gereja Tuhan yang benar, yaitu kehidupan yang bergantung sepenuh pada firman dan Roh Kudus sehingga mengalami penyucian dari ikatan-ikatan di dunia, sampai ikatan terakhir yaitu cinta akan uang--kalau gereja yang tidak benar, didukung oleh uang.

Hasilnya: gereja yang benar mendapatkan kedua sayap dari burung nasar yang besar untuk disingkirkan ke padang gurun, jauh dari mata Antikris yang berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Inilah persiapan kita. Kita memang butuh uang, tetapi jangan bergantung uang. **Kita harus bergantung pada firman dan Roh Kudus**yang menyucikan kita terus menerus sampai kita menerima kedua sayap dari burung nasar yang besar.

Ayat 8= gereja Tuhan yang menyembah uang--menjadi sama dengan Antikris--akan tertinggal di bumi; tidak disingkirkan ke padang gurun tetapi memerintah bersama Antikris selama tiga setengah tahun. Hidupnya hebat secara jasmani, tetapi saat Yesus datang kembali, ia akan dibinasakan bersama dengan Antikris selamanya.

2. Menoleh ke belakang= **tidak taat pada suara malaikat**.
Kejadian 19: 15, 17
19:15.Ketika fajar telah menyingsing, kedua malaikatitu mendesak Lot, supaya bersegera, katanya: "Bangunlah, bawalah isterimu dan kedua anakmu yang ada di sini, supaya engkau jangan mati lenyap karena kedurjanaan kota ini."
19:17.Sesudah kedua orang itu menuntun mereka sampai ke luar, berkatalah seorang: "Larilah, selamatkanlah nyawamu; janganlah menoleh ke belakang, dan janganlah berhenti di manapun juga di Lembah Yordan, larilah ke pegunungan, supaya engkau jangan mati lenyap."

Suara malaikat= firman penggembalaan; firman pengajaran yang diulang-ulang.

Kalau tidak taat, pasti akan berbuat dosa bahkan mengulang-ulang dosa dan puncaknya dosa, yaitu dosa makan minum dan kawin mengawinkan (percabulan dengan berbagai ragamnya, perselingkuhan, nikah yang salah: kawin campur, kawin cerai, kawin mengawinkan).

Masuk dalam nikah yang benar sama dengan masuk dalam masalah, apalagi kalau mau masuk dalam nikah sudah ada masalah lebih dulu.

Kalau sudah masuk puncaknya dosa, pasti akan ketinggalan saat Yesus datang kembali dan binasa selamanya.

Jangan menoleh ke belakang, artinya **taat dengar-dengaran pada suara gembala**, sehingga kita hidup dalam kesucian.
Inilah persiapan kita.

3. Menoleh ke belakang= **tidak setia sampai meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan**.
Lukas 9: 62
9:62.Tetapi Yesus berkata: "Setiap orang yang siap untuk membajak tetapi menoleh ke belakang, tidak layak untuk Kerajaan Allah."

Tidak setia= tidak berguna; merusak tubuh Kristus.
Matius 25: 26, 30
25:26.Maka jawab tuannya itu: Hai kamu, hamba yang jahat dan malas, jadi kamu sudah tahu, bahwa aku menuai di

tempat di mana aku tidak menabur dan memungut dari tempat di mana aku tidak menanam?
25:30.Dan campakkanlah hamba yang tidak bergunaitu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi."

Kalau tidak setia, pasti jahat.
Akibatnya: ketinggalan saat Yesus datang kembali dan binasa selamanya.

Persiapan kita adalah menjadi pelayan Tuhan yang **setia berkobar-kobar**.

Jadi, persiapan kita adalah kita menjadi pelayan Tuhan yang taat, suci, dan setia berkobar-kobar. Ini sama dengan menjadi biji mata Tuhan; kesayangan Tuhan sendiri.

Ulangan 11: 10-13
11:10.Sebab negeri, ke mana engkau masuk untuk mendudukinya, bukanlah negeri seperti tanah Mesir, dari mana kamu keluar, yang setelah ditabur dengan benih harus kauairi dengan jerih payah, seakan-akan kebun sayur.
11:11. Tetapi negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya, ialah negeri yang bergunung-gunung dan berlembah-lembah, yang mendapat air sebanyak hujan yang turun dari langit;
11:12. suatu negeri yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu: mata TUHAN, Allahmu, tetap mengawasinya dari awal sampai akhir tahun.
11:13. Jika kamu dengan sungguh-sungguh mendengarkan perintah yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, sehingga kamu mengasihi TUHAN, Allahmu(taat), dan beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu(setia),

Waspada! Kalau menjadi gereja Tuhan yang tidak taat dan tidak setia, kita akan hidup dalam sistem Mesir, artinya hanya bergantung pada kepandaian, kedudukan dan lain-lain tetapi di luar kemurahan Tuhan, sehingga mendapat hujan api dan belerang seperti Sodom Gomora--sia-sia dan binasa.

Sebaliknya, gereja Tuhan yang taat dan setia hidup dalam suasana Kanaan--kerajaan sorga--, yaitu kita mengulurkan tangan kepada Tuhan; bergantung pada hujan belas kasih-Nya. Kita hanya memandang Dia, berseru dan berserah kepada-Nya, dan mengulurkan tangan kepada-Nya.

Kalau taat dan setia, mata Tuhan akan selalu mengawasi kita--memperhatikan, mempedulikan, dan bergumul bagi kita untuk mengulurkan tangan belas kasih-Nya kepada kita.

Hasilnya:

1. **Ulangan 11: 14**
   11:14.maka Ia akan memberikan hujan untuk tanahmu pada masanya, hujan awal dan hujan akhir, sehingga engkau dapat mengumpulkan gandummu, anggurmu dan minyakmu,

   Hasil pertama: tangan belas kasih Tuhan sanggup memberikan gandum, anggur, dan minyak yang berkelimpahan.

   Secara jasmani, tangan belas kasih Tuhan sanggup memelihara kitayang kecil tak berdaya secara berlimpah-limpah di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi.

   Mazmur 104: 15
   104:15.dan angguryang menyukakan hati manusia, yang membuat muka berseri karena minyak, dan makananyang menyegarkan hati manusia.

   Secara rohani:

   a. Gandum= firman Allah yang berlimpah menjadi makanan rohani kita yang membuat kita kuat teguh hati.
      Artinya:

      i. Tidak kecewa, putus asa, dan meninggalkan Tuhan apapun yang kita hadapi tetapi tetap mengikut dan melayani Tuhan dengan sungguh-sungguh sampai garis akhir.

      ii. Kita percaya berharap Dia; tidak pernah menyangkal Dia.
      iii. Kita tidak pernah jatuh dalam dosa tetapi tetap hidup benar dan suci.
      iv. Kita tetap berpegang teguh pengajaran yang benar apapun yang kita hadapi.

   b. Anggur= kasih Allah yang memberikan kesukaan sorga sekalipun di dalam penderitaan, sehingga kita selalu

mengucap syukur.

c. Minyak= kuasa Roh Kudus untuk mengubahkan kita dari wajah pucat menjadi wajah berseri; wajah muram menjadi wajah berseri; wajah buruk menjadi wajah berseri seperti wajah Yesus di gunung penyembahan.
Mulai sekarang kita mengalami damai sejahtera, sampai nanti menjadi wajah bersinar bagaikan matahari saat Yesus datang kembali kedua kali. Kita kembali pada gambar Allah Tritunggal (sembilan buah Roh).

Galatia 5: 22-23
5:22.Tetapi buah Rohialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,
5:23.kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

Kita layak untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

2. **Wahyu 3: 7-8**
3:7."Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.
3:8.Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku(taat)dan engkau tidak menyangkal nama-Ku(setia).

Hasil kedua: tangan belas kasih Tuhan sanggup membukakan pintu-pintu bagi kita.
Artinya: semua masalah selesai, ada masa depan berhasil dan indah, sampai nanti pintu sorga terbuka bagi kita saat Yesus datang kembali kedua kali.

3. **Ulangan 11: 15**
11:15.dan Dia akan memberi rumput di padangmu untuk hewanmu, sehingga engkau dapat makan dan menjadi kenyang.

Salah satu kegunaan hewan adalah untuk korban penghapus dosa. Sekarang menunjuk pada kurban Kristus di kayu salib, tempat untuk mengaku kekurangan dan kelemahan kita.

Lot mengaku tidak mampu dalam perjalanan dari selamat menuju kesempurnaan, karena itu ia menunjuk kota Zoar--menunjuk pada mezbah korban bakaran.
Keluaran 19: 18-23
19:18.Kata Lot kepada mereka: "Janganlah kiranya demikian, tuanku.
19:19. Sungguhlah hambamu ini telah dikaruniai belas kasihan di hadapanmu, dan tuanku telah berbuat kemurahan besar kepadaku dengan memelihara hidupku, tetapi jika aku harus lari ke pegunungan, pastilah aku akan tersusul oleh bencana itu, sehingga matilah aku.
19:20. Sungguhlah kota yang di sana itu cukup dekatkiranya untuk lari ke sana; kota itu kecil; izinkanlah kiranya aku lari ke sana. Bukankah kota itu kecil? Jika demikian, nyawaku akan terpelihara."
19:21. Sahut malaikat itu kepadanya: "Baiklah, dalam hal inipun permintaanmu akan kuterima dengan baik; yakni kota yang telah kau sebut itu tidak akan kutunggangbalikkan.
19:22. Cepatlah, larilah ke sana, sebab aku tidak dapat berbuat apa-apa, sebelum engkau sampai ke sana." Itulah sebabnya nama kota itu disebut Zoar.
19:23. Matahari telah terbit menyinari bumi, ketika Lot tiba di Zoar.

Zoar menunjuk pada salib Tuhan, tempat mengaku segala dosa kita. Datang kepada Tuhan!

Hasil ketiga: tangan belas kasih Tuhan bekerja untuk menyucikan dan mengubahkan kita. Pintu Firdaus akan terbuka bagi kita sampai kita masuk Yerusalem baru.

Tuhan memberkati.